



ANALISIS KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK KELAS IV DI SD NEGERI 6 REJANG LEBONG

Febi Sinta

SDN 6 Rejang Lebong

 febisinta2021@gmail.com

Abstract:

In listening skills through a scientific approach, students must understand and develop the four aspects of listening skills, namely, speaking, reading, listening, and writing which must be mastered after we undergo the process of learning to listen. So a scientific approach is needed to analyze the level of students' ability in listening skills through a scientific approach. The purpose of this study was to determine the ability of students in listening skills through a scientific approach for class IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, the research method used was descriptive qualitative, research data sources: interviews, LKPD documentation. Research data analysis analysis techniques: data reduction, data presentation, conclusion drawing. The results of this study are: Students who fall into the very good category. totaling 15 students or as much as 57.70%, students belonging to the good category totaled students or as many as 19.2%, there were students who were included in the sufficient category totaling 2 or as much as 7.6%, there were 3 students who entered the less category or as much as 15.40%, and none of the students included in the failed category.

Keywords: Listening Skills, Scientific Approach

Abstrak: Dalam keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik siswa harus memahami dan mengembangkan ke empat aspek keterampilan menyimak yaitu, berbicara, membaca, menyimak, menulis yang harus dikuasai setelah kita menjalani proses latihan belajar menyimak. Maka diperlukan lah pendekatan saintifik untuk menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sumber data penelitian : wawancara, dokumentasi LKPD. Teknik analisis analisis data penelitian: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: Siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. berjumlah 15 siswa atau sebanyak 57,70%, siswa yang termasuk kategori baik berjumlah siswa atau sebanyak 19,2%, terdapat siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup berjumlah 2 atau sebanyak 7,6%, terdapat 3 siswa yang masuk ke dalam kategori kurang atau sebanyak 15,40%, dan tidak ada satupun siswa yang termasuk kategori gagal.

Kata kunci : Keterampilan Menyimak, Pendekatan Saintifik



PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Menurut Chaer (Fransiska dkk 2017:69) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Hal ini berarti dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa yang digunakan dapat berbentuk lisan maupun berbentuk tulis. Salah satu pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu, mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan ke empat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Menurut Ramelan (2017:55) pada setiap keterampilan berbahasa mempunyai keterampilan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Hal tersebut berarti, dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan yang berurutan dan teratur, mula-mula dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara biasanya dipelajari sebelum memasuki bangku sekolah. Di dalam kurikulum 2013 yang sekarang mulai diterapkan di sebagian sekolah-sekolah ada dikenal namanya istilah pendekatan saintifik. Menurut Sufairoh (2016:120) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Menyimak merupakan pendahuluan yang natural sebelum menguasai berbicara dan keterampilan berbahasa yang lainnya. Menurut Prihatin (2017:45) menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari manusia. Sejak manusia bayi, bahkan dalam kandungan sudah mulai belajar menyimak. Dilanjutkan ketika dilahirkan, proses belajar menyimak terus-menerus dilakukan melalui kata-kata yang diucapkan dari orang-orang sekitar. Hal ini berarti, seiring dengan perjalanan waktu dan proses menyimak yang terus-menerus, akhirnya seseorang dapat meniru berbicara. Kegiatan menyimak harus dihubungkan dengan kegiatan berbicara. Menurut Dadan Djuanda (2017:115) dalam kegiatan di kelas, menyimak sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa. Namun dalam praktek pembelajarannya di kelas menyimak sering tidak dianggap sebagai pembelajaran yang perlu persiapan ataupun direncanakan. Dengan kata lain pembelajaran menyimak belum terlaksanakan dengan baik. Secara alamiah/ilmiah kegiatan keterampilan berbicara itu merupakan keterampilan berikutnya yang kita kuasai setelah kita menjalani proses latihan belajar menyimak.

Menurut Nurjamal, et.al (2019:4) berbicara itu merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan pikiran, prasaan secara lisan kepada orang lain. Jadi berbicara itu, bisa dikatakan gampang-gampang mudah. Berdasarkan diskusi wawancara awal dengan salah satu guru wali kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring mengakibatkan guru mengalami kesulitan untuk menjelaskan pembelajaran keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik kepada peserta didik secara mendalam. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pembelajaran hanya dilakukan dengan waktu yang singkat dan hanya melalui handphone (daring). Dalam memberikan materi keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah memberikan penjelasan tentang keterampilan menyimak dan pendekatan saintifik melalui voice note, kedua, mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sudah dijelaskan. Ketiga, siswa mampu mengulangi kembali penjelasan yang sudah diberikan oleh guru di dampingin oleh kedua orang tuanya dan guru.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mengambil kelas IV yang berjumlah 26 orang dengan laki-laki sebanyak 13 dan perempuan 13, karena masih ada siswa yang belum memahami sepenuhnya keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik. Kriteria ketuntasan. Maksimum (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 65. Dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik guru harus mempunyai strategi baru agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Strategi yang dilaksanakan guru untuk memberikan materi melalui video pembelajaran yang menjelaskan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Diah Mustikawati Dkk/2015/, dengan judul pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar keterampilan menyimak dalam mata pelajaran

bahasa Indonesia tema cita-citaku pada siswa kelas IV Di SDN Desa Peguyungan Ditinjau dari jenis pertanyaan Guru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Indonesia antara siswa kelas IV di SDN Desa Peguyungan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tio Gusti Satria/2017/, dengan judul meningkatkan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik pada anak kelas IV Jakarta Barat. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik terdapat peningkatan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliahnah Prihatin/2017/ dengan judul problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik terdapat peningkatan yang signifikan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis analisis Deskriptif. Menurut Tylor (2016:49) deskriptif yaitu metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang, atau perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Penelitian hanya mengambil data tertulis yang telah ada.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian dalam penelitian ini yaitu deskripsi kemampuan Keterampilan menyimak Melalui Pendekatan Saintifik pada kategori sangat baik. Subjek ZAA dan CJS terpilih untuk mewakili 16 orang siswa yang mempunyai kemampuan Keterampilan Menyimak pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil LKPD yang telah dikerjakan Mendapatkan hasil yang sangat baik. Analisis ini dilakukan Berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Subjek ZAA dan CJS diharapkan dapat mewakili siswa yang melaksanakan semua indikator pencapaian tersebut. Berikut ini analisis hasil LKPD terhadap subjek ZAA dan CJS. Dapat dilihat dari lembar jawaban LKPD, subjek AAZ dapat mengerjakannya dengan baik sesuai dengan intruksi soal yang diberikan dan indikator yang telah ditentukan. Pada wacana deskripsi yang dibuat oleh subjek AAZ kemampuan keterampilan menyimak telah ditempatkan sesuai dengan isi cerita yang berjudul Kasuari dan Dara Mahkota. Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek CJS dapat mengerjakannya dengan benar sesuai dengan intruksi dan indikator yang telah ditentukan, kemampuan keterampilan menyimak yang dibuat CJS telah ditempatkan sangat baik dengan menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota. Deskripsi kemampuan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik pada kategori baik. Subjek SG dan NO terpilih untuk menjadi perwakilan dari 5 orang siswa yang mempunyai kemampuan keterampilan menyimak pada kategori sangat baik. Dari hasil LKPD kemampuan keterampilan menyimak siswa yang telah dikerjakan mendapatkan hasil yang baik. Analisis ini dilakukan berdasarkan Indikator aspek penilaian. Diharapkan subjek SG dan NO yang menjadi perwakilan dapat mengerjakan LKPD sesuai dengan indikator pencapaian aspek penilaian yang telah ditentukan. Berikut ini adalah analisis hasil LKPD subjek SG dan NO dalam mengerjakan LKPD yang diberikan. Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek GS dapat mengerjakannya dengan benar sesuai dengan intruksi dan indikator yang telah ditentukan, kemampuan keterampilan menyimak yang dibuat GS telah ditempatkan baik dengan menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota dan Cerita kisah Semut dan Belalang. Dilihat dari jawaban LKPD Subjek NO mampu mengerjakannya dengan benar sesuai dengan intruksi dan indikator yang telah ditentukan, kemampuan keterampilan menyimak yang dibuat NO telah ditempatkan baik dengan menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota dan Cerita Kisah Semut dan Belalang. Deskripsi kemampuan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik pada kategori Cukup Subjek IF merupakan siswa yang mempunyai kemampuan keterampilan menyimak pada kategori Cukup. Dari hasil jawaban LKPD yang Cukup, analisis ini dilakukan berdasarkan Indikator. Diharapkan subjek IF dapat melaksanakan indikator tersebut, berikut ini analisis hasil LKPD subjek IF. Dapat dilihat dari jawaban LKPD subjek IF mampu mengerjakan dengan baik meskipun kemampuan menyimak IF kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota, dan Cerita

Kisah Semut dan belalang. dapat disimpulkan bahwa subjek dapat mengerjakan soal dengan Cukup. Dapat dilihat dari jawaban LKPD subjek SRP mampu mengerjakan dengan baik meskipun kemampuan menyimak SRP kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota, dan Cerita Kisah Semut dan belalang. dapat disimpulkan bahwa subjek dapat mengerjakan soal dengan Cukup. Deskripsi kemampuan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik pada kategori Kurang Subjek DO merupakan siswa yang mempunyai kemampuan keterampilan menyimak pada kategori kurang. Dari hasil jawaban LKPD yang kurang baik, analisis ini dilakukan berdasarkan indikator. Diharapkan subjek DO dapat melaksanakan indikator tersebut. Berikut ini analisis hasil LKPD subjek DO. Dapat dilihat dari jawaban LKPD subjek DO mampu mengerjakan dengan baik meskipun kemampuan menyimak DO kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota. dapat disimpulkan bahwa subjek DO dapat mengerjakan soal dengan kurang baik. Dapat dilihat dari jawaban LKPD subjek ZPP mampu mengerjakan dengan baik meskipun kemampuan menyimak ZPP kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari cerita yang berjudul Kasuari dan Burung Darah Mahkota. dapat disimpulkan bahwa subjek ZPP dapat mengerjakan soal dengan kurang baik. Deskripsi kemampuan keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik pada kategori gagal. Pada kategori gagal tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 30 - 39, sehingga tidak ada deskripsi tentang kemampuan Keterampilan menyimak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa kemampuan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik baik sekali, sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan dan disesuaikan dengan aspek data dan kriteria penilaian. hasil wawancara dan dokumentasi LKPD menunjukkan hasil kemampuan keterampilan menyimak masing-masing dari siswa mendapatkan nilai yang berbeda dimana nilai tersebut menunjukkan hasil kemampuan siswa menggunakan keterampilan menyimak dimana nilai tersebut menunjukkan tingkat kemampuan keterampilan menyimak siswa dari Hasil LKPD yang telah diberikan kepada siswa yang berjumlah 26 siswa. Skor tertinggi adalah 5 skor dan skor yang terendah 2,5 Pada rekapitulasi kemampuan siswa menggunakan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik dapat disimpulkan indikator menggunakan keterampilan menyimak memperoleh nilai sebesar 26,00% Pada kategori siswa sangat baik dapat disimpulkan dari jawaban kedua subjek penelitian yang mewakili siswa keterampilan menyimak yang baik dan benar ssesuatu intruksi meskipun terdapat keliruan dalam menjawab pertanyaan LKPD dari karangan cerita kasuari dan Dara mahkota dan cerita kisah semut dan belalang. Kategori cukup terdapat siswa yang termasuk ke dalam kategori ini. Pada kategorikurang Dapat disimpulkan bahwa subjek yang mewakili dapat mengerjakan soal dengan kurang baik dan dalam kemampuan keterampilan menyimak kurang tepat. Tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori gagal.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan informasi yang dapat menjawab beberapa permasalahan pada penelitian ini. Hasil analisis wawancara ini didapatkan dari kepala sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV.. Peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik ini masih sulit diterapkan untuk beberapa siswa Berdasarkan hasil yang telah dilakukan kepada kepala sekolah sebagai berikut Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 6 Rejang Lebong adalah K13., Pembelajaran dilakukan secara luring pada masa pandemi. Dalam respon untuk pembelajaran daring itu sebgaiian ada yang menggap baik tapi ada juga sebagian dikalangan orang tua wali murid yang mengeluh. Hasil analisis wawancara yang dilakukan kepada guru kelas sebagai berikut: Yang menggunakan pendekatan saintifik kerena untuk kurikulum K13 ini guru wajib menerapkan pendekatan saintifik, berdasarkan kurikulum 2013, Cukup meningkat, dan siswa lebih memahami setelah diterapkannya pendekatan saintifik. Kelebihannya dapat memicu kemampuan berfikir siswa, kemudian kekurangannya kekurangan langkah- langkahnya yang panjang kemudian susah diterapkan Terdapat beberapa respon siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias dan semangat. Siswa menanggapi dengan mendengar dengan secara seksama dan dan merespon pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hasil Analisis wawancara kepada beberapa siswa kelas IV dapat dilihat sebagai berikut: sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. Kesulitan dalam menulis cerita rakyat media yang digunakan seperti video dan foto yang ada pada buku tema Yang

saya ketahui febel itu adalah yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku menyerupai manusia, dan fiksi adalah cerita khayalan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kemampuan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik pada anak kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong sebesar 26,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dikelas IV termasuk kedalam kategori sangat baik, adapun pembahasan dalam penelitian ini yaitu analisis keterampilan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa hasil LKPD soal cerita Burung kasuari dan Darah Mahkota, dan cerita semut dan belalang sebagai berikut. Kemampuan Siswa Menggunakan Keterampilan menyimak Kategori Baik Sekali Siswa pada kategori baik sekali berjumlah 15 Siswa, karena pada kategori ini siswa dapat menjawab soal yang ada pada LKPD yaitu soal cerita Burung kasuari dan Darah Mahkota, dan cerita semut dan belalang dengan tepat sehingga memperoleh nilai baik sekali. Banyak siswa termasuk dalam kategori ini dikarenakan semangat serta motivasi yang telah diberikan oleh guru pada proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang baik pada saat penyampaian materi pembelajaran berupa video pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Ardiansyah (2018) pada masa anak-anak akhir sudah mengalami peningkatan perbendaharaan kosakata. Hal ini disebabkan pengaruh dari pemberian materi pembelajaran disekolah. Kemampuan Siswa Menggunakan Keterampilan Menyimak Deskripsi Kategori Baik Siswa pada kategori baik berjumlah 5 siswa, pada kategori ini siswa sudah mampu menjawab yang ada pada LKPD yaitu soal cerita Burung Kasuari dan Darah Mahkota, dan cerita kisah semut dan belalang. Terdapat beberapa keliruan dalam menjawab soal cerita. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV siswa yang masuk ke dalam kategori baik ini disebabkan oleh siswa belum memahami isi cerita dengan tepat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurgiyantoro (2011:57) solusi yang dapat digunakan supaya meningkatkan daya simak anak adalah dengan mengintegrasikan keterampilan menyimak dengan keterampilan lainnya. Kemampuan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik Kategori Cukup Siswa pada kategori cukup berjumlah 2 siswa, pada kategori ini siswa belum mampu menguasai materi dengan baik, hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran siswa tidak memahami teks Cerita sehingga siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rabawati (2013) menyatakan bahwa peserta didik mendemonstrasikan pemahamannya, atau menggunakan bahan pelajaran yang telah dipahaminya setelah mengalami kegiatan mendengarkan secara tuntas atau mereka dilibatkan dalam aktivitas yang meminta pengingatan kembali tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemampuan Keterampilan Menyimak melalui pendekatan saintifik Kategori Kurang Siswa pada kategori kurang berjumlah 4 siswa, karena siswa belum mampu menyimak dan menjawab dengan baik dan masih diberikannya bimbingan oleh guru, Hal ini disebabkan siswa tidak sepenuhnya memahami keterampilan menyimak dan penggunaannya secara tepat. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Sunendar (2011 :299) menyatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tampaknya strategi belajar menyimak berkuat dengan pola lama, dan keterampilan menyimak harus diterapkan dengan tepat. Kemampuan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik Kategori Gagal Dalam Kategori gagal, terdapat 2 (dua) siswa yang termasuk pada kategori ini hal ini dikarenakan guru telah melakukan bimbingan dan menjelaskan materi pembelajaran secara singkat namun jelas dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa dapat memahami pembelajaran. Maka dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil yaitu terdapat 15 siswa atau 57,70% yang termasuk pada kategori baik sekali, terdapat 5 siswa atau 19,2% yang termasuk pada kategori baik, pada kategori cukup terdapat 2 siswa atau 7,6% yang termasuk pada kategori kurang terdapat 4 siswa atau 15,40%, dan tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori gagal. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian Arianti, et. al., (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mendapat nilai kurang sebanyak 8 siswa (25%), memperoleh nilai cukup sebanyak 9 siswa (28,12%), memperoleh nilai baik sebanyak 9 siswa (28,12%), dan yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 6 siswa (18,75%) yang termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan penelitian yang terdahulu dapat dilihat terdapat beberapa siswa yang cenderung mempunyai kemampuan keterampilan menyimak dengan baik sekali, dan terdapat pula siswa yang masih cenderung kurang menjawab situasi cerita dengan baik, yang membedakan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian Satria (2017) penelitian menggunakan sebuah tes tertulis untuk mengukur perkembangan kognitif siswa. Penelitian Satria Dilakukan Di SDN Mangga Besar 01 Pagi Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, sedangkan Penelitian ini dilaksanakan Di SD Negeri 6 Rejang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Kemampuan keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik pada anak kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong yang terbagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu, keterampilan menyimak dengan menggunakan pembelajaran daring/luring kategori baik sekali, kategori baik, kategori cukup, kategori kurang, kategori gagal. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik berjumlah 15 siswa atau sebanyak 57,70%, siswa yang termasuk kategori baik berjumlah 5 siswa atau sebanyak 19,2%, terdapat siswa yang termasuk kategori cukup berjumlah 2 siswa atau sebanyak 7,6% , terdapat siswa yang termasuk kategori dalam kurang berjumlah 4 atau sebanyak 15,40% . dan tidak ada satupun siswa termasuk kategori gagal. Berdasarkan hasil analisis per indikator dalam keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik terdapat 15% yang mendapatkan skor 100 terdapat 19,2% yang mendapatkan skor 80, yang mendapatkan skor 60 terdapat 7,6%, yang mendapatkan skor 4 terdapat 15,40%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1. Pada indikator keterampilan menyimak melalui pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djuanda, D. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: PustakaLatifah
2. Fransiska, dkk. (2017). Analisis Kemampuan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Telogosari Kulon 05 Semarang, : Jurnal Lingua, (69).
3. Nurjamal, dkk. (2019). Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta.
4. Nyoman Diah mustikawati Dkk (2015). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar keterampilan menyimak dalam mata pelajaran bahasa indonesia tema cita-citaku pada siswa kelas IV Di SDN Desa Peguyungan Ditinjau dari jenis pertanyaan Guru. e- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015
4. Prihatin. (2017). Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Sastronesia, (45).
5. Ramelan. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example dikelas VI SD Negeri Kepala Sungai. Jurnal Pendidikan, (55).
6. Sufairoh. (2016). Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5
7. Taylor. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 01. Jurnal Pesona Dasar, (49-50).
8. Tio Gusti Satria (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat . Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10 (2) 2017. Hal. 114-120 PGSD FKIP
9. Universitas Bengkulu Yuliana.P. (2017). Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia